

### BAB III

#### BIOGRAFI PENULIS

Habiburrahman El-Shirazy atau biasa disapa kang Abik adalah seorang sastrawan, novelis, dai, sutradara dan penyair. Dalam hal sastra dan novel kang Abik merupakan novelis no. 1 di Indonesia. Hal ini dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008. Beliau juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia pada tahun 2007. Selain itu, karya-karya beliau juga diminati di mancanegara seperti : Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, dan Australia. Banyak kalangan berpendapat bahwa, karya-karya beliau dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi membaca.

Kang Abik dilahirkan di Semarang Jawa Tengah pada tanggal 30 September 1976. Beliau memulai pendidikan menengah di MTS Futuhiyyah I Mranggen sambil mempelajari kitab kuning di pondok pesantren Al-Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992, beliau merantau ke Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta dan lulus di tahun 1995. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikannya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis Universitas Al-Azhar, Kairo dan selesai pada tahun 1999. Di tahun 2001, beliau menyelesaikan S2 nya di *Institute for Islamic Studies* di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Pada masa SLTA kang Abik pernah menulis teatrical puisi berjudul *Dzikir Dajjal* dan menyutradarai pementasan bersama Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari di Surakarta pada tahun 1994. Beliau juga pernah menjadi pemenang pertama ( I ) dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se Jateng yang diadakan oleh panitia Book Fair '94 dan ICMI Orwill Jateng di Semarang pada tahun 1994. Kemudian beliau juga memenangkan posisi pertama dalam lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresudenan Surakarta yang diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994. Beliau juga pemenang pertama dalam lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta pada tahun 1994. Meraih juara I lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan

oleh IMABA UGM Jogjakarta pada tahun 1994. Pernah juga mengudara di radio JPI Surakarta selama satu tahun (1944-1945) mengisi acara Syahril Qur'an setiap Jum'at pagi. Pernah juga menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba karya Ilmiah Remaja (KIR) tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng di tahun 1995 dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian remaja.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, Kang Abik pernah memimpin kelompok pengajian MISYKATI (Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di Kairo pada tahun 1996 sampai 1997. Pernah terpilih sebagai duta Indonesia untuk mengikuti "Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua" yang diadakan oleh WAMY (*The World Assembly of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di kota Ismaila, Mesir pada bulan Juli tahun 1996. Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi yang berjudul "*Tahqiqul Amni Wa Salam Fil'Alam Bil Islam*" yang artinya, Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam. Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Beliau juga pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2000. Selain itu, beliau juga pernah menjadi koordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode yakni, tahun 1998 sampai tahun 2000 dan di tahun 2000 sampai tahun 2002. Kang Abik merupakan sastrawan muda yang pernah dipercayai untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo dan sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia di Kairo.

Selama di Kairo, Kang Abik telah melahirkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya di antaranya: Wa Islama pada tahun 1999; Sang Kyai dab Sang Durjana berdasarkan gubahan dari karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul '*Alim Wa Thagiyyah pada tahun 2000*'; Darah Syuhada pada tahun 2000. Tulisannya yang berjudul *Membaca Insaniyyah al Islam* dimuat dalam buku *Wacana Islam Universal* yang diterbitkan oleh Kelompok Kajian MISYKATI Kairo pada tahun 1998. Beliau juga pernah menjadi ketua TIM Kodifikasi dan Editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban yang diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo). Beberapa karya

terjemahan yang telah beliau hasilkan seperti Ar-Rasul (GIP, 2001), Biografi Umar bin Abdul Aziz (GIP, 2002) Menyucikan Jiwa (GIP, 2005), Rihlah Ilallah (Era Entermedia, 2004), dll. Cerpen-cerpennya juga dimuat dalam antologi Ketika Duka Tersenyum (FBA, 2001), Merah di Jenin (FBA, 2002), dan Ketika Cinta Menemukanmu (GIP, 2004), dll.

Sebelum beliau kembali ke Indonesia, di tahun 2002, Kang Abik diundang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari pada tanggal 1 sampai 5 Oktober, untuk membacakan puisinya dalam momen *Kuala Lumpur World Poetry Reading* yang ke-9, bersama penyair-penyair negara lain. Puisinya dimuat dalam Antopologi Puisi Dunia PPDKL di tahun 2002 dan Majalah Dewan Sastera di tahun yang sama, kemudian diterbitkan oleh Dewan Pustaka dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, bahasa Inggris dan Melayu. Puisi kang Abik juga dimuat kembali bersamaan dengan penyair negara lain dalam Imbauan PPDKL di tahun 1986 sampai 2002 yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia pada tahun 2004.

Sepulangnya di tanah air pada pertengahan Oktober 2002, ia diminta ikut mentashih Kamus Populer Bahasa Arab Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta pada bulan Juni di tahun 2003. Beliau juga diminta menjadi kontributor penyusunan *Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya* yang terdiri dalam tiga jilid dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta pada tahun 2003.

Antara tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN I Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004 hingga 2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Kemudian, beliau lebih sering menjadi 'dosen terbang' untuk memberikan kuliah dan stadium general di pelbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Juga menjadi pembicara dalam seminar di dalam dan di luar negeri. Dalam forum internasional, misalnya, beliau pernah menjadi pembicara di Universiti Petronas Malaysia, di Masjid Camii Tokyo dalam SYIAR ISLAM GOLDEN WEEK 2010 TOKYO, di Grand Auditorium Giffith University Brisbane, Australia, juga menjadi pembicara dalam Seminar Aisa-Pacific di University of New South Wales at ADFA, Canberra, dsb.

Berikut karya populer yang telah terbit : *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004 dan telah difilmkan), *Di atas Sajadah Cinta* (telah disinetronkan di Trans TV, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007 dan telah difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-basmala, 2007 dan telah difilmkan), *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-Basmala, 2007), *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010), *The Romance* (Ihwah, 2010), *ayat-ayat Cinta*, *Cinta Suci Zahrana* (yang menjadi objek penelitian kali ini), *Langit Makkah bewarna Merah*, *Bidadari Bermata Bening*, *Bulan Madu di Yerussalemm*, *Dari Sujud ke Sujud* (Kelanjutan dari *Ketika Cinta Bertasbih 2*).

Dengan semua karya dan usahanya di atas, Kang Abik telah dijuluki sebagai “Penulis bertangan Emas”. Beliau diganjar banyak penghargaan bergengsi tingkat Nasional, Asia Tenggara dan Dunia.

